

ABSTRAK

Setiawan, Dewa Putu Reza (2026), “*Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Berorientasi Socio-Scientific Issue terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Ips Siswa Kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Jelantik*”. Tesis, Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd. dan Pembimbing II Prof. Dr. I Wayan Widianana, S.Pd., M.Pd.

Kata-kata kunci : model pembelajaran RADEC berorientasi *Socio-Scientific Issue*, kemampuan berpikir kritis, motivasi belajar IPAS.

Kajian ini difokuskan pada pengujian efektivitas model pembelajaran RADEC yang berorientasi Socio-Scientific Issue dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar IPAS siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan eksperimen semu (quasi experiment). Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas V SD Gugus I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar dengan populasi sebanyak 10 kelas, sementara sampel penelitian berjumlah 57 siswa yang terbagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes dan nontes, yaitu tes pilihan ganda untuk mengukur kemampuan berpikir kritis serta angket untuk mengidentifikasi tingkat motivasi belajar IPAS siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial melalui uji MANOVA dan ANAVA satu jalur. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar IPAS siswa setelah penerapan model RADEC berorientasi Socio-Scientific Issue, dengan rata-rata motivasi belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis Socio-Scientific Issue melalui model RADEC efektif dalam mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar IPAS siswa. Secara praktis, model ini dapat dipertimbangkan sebagai alternatif strategis bagi guru dalam merancang pembelajaran IPAS yang inovatif, kontekstual, serta berorientasi pada penguatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan motivasi belajar peserta didik.

ABSTRACT

Setiawan, Dewa Putu Reza (2026), *“The Effect of the RADEC Learning Model Oriented toward Socio-Scientific Issues on Critical Thinking Skills and Learning Motivation in IPAS among Fifth-Grade Elementary School Students of Gugus I Gusti Ngurah Jelantik.”*

This thesis has been approved and examined by Supervisor I, Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd., and Supervisor II, Prof. Dr. I Wayan Widiana, S.Pd., M.Pd.

Keywords: RADEC learning model oriented toward Socio-Scientific Issues, critical thinking skills, IPAS learning motivation.

This study examines the effectiveness of the RADEC learning model oriented toward Socio-Scientific Issues in enhancing students' critical thinking skills and learning motivation in IPAS. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. The study was conducted with fifth-grade students at SD Gugus I Gusti Ngurah Jelantik Denpasar, involving a population of 10 classes. The research sample consisted of 57 students divided into an experimental group and a control group. Data were collected through test and non-test methods, including multiple-choice tests to measure critical thinking skills and a questionnaire to assess students' learning motivation in IPAS. The data were analyzed using descriptive and inferential statistics through MANOVA and one-way ANOVA tests. The findings revealed that the implementation of the RADEC model oriented toward Socio-Scientific Issues significantly improved students' critical thinking skills and learning motivation in IPAS, with the experimental group demonstrating a higher average motivation score compared to the control group. These results indicate that Socio-Scientific Issue-based learning through the RADEC model is effective in addressing the low levels of critical thinking skills and learning motivation among students. Practically, this model can serve as a strategic alternative for teachers in designing innovative and contextual IPAS instruction that promotes higher-order thinking skills and enhances students' learning motivation.